



## Ada Korelasi

Catatan kecil

**POLDA** Kalbar telah menetapkan dua orang tersangka dalam kasus Dana Bantuan Khusus (Bansus) Desa dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Bengkayang tahun anggaran 2017 senilai Rp20 Miliar. Keduanya berinisial BB dan RI. Sebanyak 176 saksi pun telah diperiksa.

Total kerugian dari Penghitungan Kekayaan Negara (PKN) oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK RI) dalam perkara Bansus Desa Kabupaten Bengkayang mencapai Rp19 Miliar. Polda Kalbar disebutkan berhasil menyelamatkan aset dengan menyita Rp9 Miliar.

Sejatinya bantuan khusus desa secara kebijakan tak menyalahi aturan. Namun, justru perkara ini jadi kesalahan lantaran dalam pelaksanaannya memunculkan persoalan.

Untuk itu, kasus ini diharapkan bisa segera selesai dan proporsional.

Dalam kasus dugaan korupsi lain di Bengkayang, Senin (25/11) dilangsungkan sidang kedua kasus korupsi Bupati Bengkayang nonaktif, Suryadman Gidot di Pengadilan Tipikor Pontianak. Empat orang saksi dihadirkan. Mereka adalah Sekda Bengkayang Obaja, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Kadisikbud) Bengkayang Agustinus Yan, Kabid Keuangan dan Penganggaran BPKAD Bengkayang Martinus Suwandi, dan Kasi Pembiayaan BPKAD Bengkayang Marsidin.

Salah satu hal menarik terungkap, bahwa pemberian sejumlah uang dari para terdakwa kepada Gidot, bertepatan dengan pemenuhan panggilan Polda Kalbar padanya terkait kasus Dana Bantuan Khusus (Bansus) Desa dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Bengkayang tahun anggaran 2017 senilai Rp20 Miliar. Di hari sama, Selasa (3/9), Gidot terjaring operasi tangkap tangan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). (\*)

